



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi pada perkembangan industri saat ini menghasilkan persaingan bisnis dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas produksi serta meningkatkan pendapatan perusahaan. Seperti yang diketahui, tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan keuntungan atau pendapatan perusahaan. Untuk melaksanakan hal tersebut, sebuah perusahaan diharapkan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan meminimalisir produk *reject* (*reject*).

Penerapan Manajemen Mutu dan Pengendalian Kualitas yang efektif dan efisien dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan perusahaan untuk menjadi yang terbaik. Implementasi mutu yang baik perlu adanya serangkaian aktivitas yang mendukung pengendalian mulai dari awal masuknya bahan baku (input) kemudian pengelolaan bahan baku (proses) dan pengelolaan produk jadi (output). Produk *reject* adalah produk yang tidak dikehendaki atau produk yang tidak layak untuk dipasarkan karena suatu kesalahan. Produk *reject* dapat disebabkan oleh banyak hal baik dalam segi manufacture, mesin, proses produksi bahkan human eror. Mengurangi dan mencegah terjadinya produk *reject* dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat pengendalian mutu berupa *check sheet* (lembar periksa), stratifikasi, diagram pareto, scatter diagram (diagram pencar), histogram, control chart (peta kendali mutu), dan fishbone (diagram tulang ikan) atau diagram sebab-akibat

Pengendalian kualitas dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai produk yang sesuai dengan standar. Dapat menjadi acuan atau tolak ukur dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang berkualitas, sesuai dengan yang diberikan oleh perusahaan. Tujuan pengendalian kualitas agar konsumen puas terhadap produk yang dihasilkan perusahaan (*customer satisfaction*). Penerapan pengendalian kualitas diharapkan akan menghasilkan output yang berkualitas dan menekan jumlah produk *reject* (*reject*) dalam proses produksi.

CV XYZ merupakan salah satu perusahaan manufaktur garmen yang berada di Jawa Barat. Produk yang dihasilkan CV XYZ terdiri atas beberapa produk, yaitu *bed cover*, sarung bantal dan guling, seprai atau *bed sheet*, piama, *hand towel/face towel*, serta bantal dan guling. *Bed cover* merupakan salah satu produk yang diproduksi oleh CV XYZ yang memiliki jumlah penjualan yang cukup tinggi. CV XYZ masih sangat sederhana dalam penerapan manajemen mutu dan pengendalian kualitas, belum memiliki Gugus Kendali Mutu (GKM) atau semacam kelompok kecil untuk menangani masalah kualitas produk yang dapat menjadi tolak ukur dalam sistem manajemen mutu, dan proses *quality control* secara khusus di CV XYZ belum berjalan dengan baik. Hal inilah yang menjadi pertimbangan penulis untuk membahas penerapan manajemen kualitas pada produksi *bed cover* dan usulan pembentukan GKM di CV XYZ. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir

sebagai syarat kelulusan dan pembelajaran bagi mahasiswa di Sekolah Vokasi IPB. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja, melakukan perbandingan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan lapang yang sebenarnya sehingga melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki di bidang perancangan, perencanaan, dan pengendalian untuk mampu bersaing di masa yang akan datang.

### 1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum proposal ini memiliki beberapa tujuan yang diharapkan oleh mahasiswa. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa selama menjalani praktik kerja lapang. Beberapa tujuan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
- b) Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan alternatif pemecahan masalah dalam dunia kerja melalui penerapan ilmu sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
- c) Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja sehingga kurikulum pendidikan tinggi sejalan dengan tuntutan pembangunan di segala bidang.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus Praktik Kerja Lapangan adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Tujuan khusus mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa dapat mempelajari kegiatan pada aspek penerapan Sistem Manajemen dan Pengendalian Kualitas pada CV XYZ.
- b) Mengkaji beberapa aspek penerapan Sistem Manajemen dan Pengendalian Kualitas pada CV XYZ.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, pembaca dan CV XYZ. Manfaat dari PKL ini diantaranya adalah:





### 1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

Selain memiliki beberapa tujuan, kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, diantaranya sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja.
- b) Menambah keterampilan baru (*softskill*), etika kerja dan wawasan yang semakin luas.
- c) Mendapat pengetahuan mengenai kegiatan Sistem Manajemen dan Pengendalian Kualitas di CV XYZ.

### 1.3.2 Manfaat bagi perusahaan

Selain memiliki manfaat bagi mahasiswa, kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga memiliki beberapa manfaat bagi perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Menjadi masukan untuk perusahaan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan teknis yang terjadi di CV XYZ.
- b) Memberi masukan dalam membantu perusahaan meningkatkan produktivitas perusahaan dengan cara pengendalian proses produksi.
- c) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan di bagian atau bidang tertentu.

### 1.3.3 Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Selain manfaat yang dirasakan oleh perusahaan dan mahasiswa, kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini juga memiliki manfaat untuk perguruan tinggi. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Membekali mahasiswa keterampilan kerja dengan praktik kerja yang sebenarnya.
- b) Memberi masukan atau perbaikan pada kurikulum.
- c) Menjalin kerjasama antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup digunakan untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yang membuat sebuah kegiatan menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Mahasiswa menerapkan ruang lingkup khusus terhadap permasalahan di tempat Praktik Kerja Lapangan yang menjadi topik dalam penulisan tugas akhir. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis adalah Manajemen dan Pengendalian Kualitas di CV XYZ yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Kebijakan dan Sasaran Kualitas
- b. Sistem Pengendalian Kualitas *Input*, *Proses*, dan *Output*
- c. Gugus Kendali Mutu
- d. Alat Pengendalian Kualitas (*Seven Tools*)